



## **Pengembangan Modul Tematik Terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis Pada Tema Cuaca di Kelas III Sekolah Dasar**

**Penulis 1** ✉, Uswatun Hasanah Yusid (Universitas Dharmas Indonesia/ Perguruan Tinggi & Keguruan dan Ilmu Pendidikan)

**Penulis 2**, Eka Filahanasari

**Penulis 3**, Moh. Rosyid Mahmudi

✉ 1803011082@undhari.ac.id

---

**Abstract:** Uswatun Hasanah Yusid: 2018. Development of an Integrated Thematic Module of the Qur'an and Hadith on the Weather Theme in grade III elementary school.

This research is motivated by learning that only focuses on the teacher's book, so that the teacher gives very little understanding of Islamic values to students and teachers find it difficult to instill character values in students. The material in thematic textbooks and modules is not yet available which is integrated with the Qur'an and Hadith. Even though learning resources that are integrated with the Qur'an and Hadith are needed at the elementary school in accordance with the school's vision, namely loving knowledge, sincere in charity, ready to preach and patiently living it. So that teaching materials are needed that link the Qur'an and Hadith as an effort to overcome these problems, namely the need for efforts to develop teaching materials for the Integrated Thematic Module of the Qur'an and Hadith on the Weather Theme in grade III Elementary School.

This type of research is a Research and Development (R&D) research by prioritizing the ADDIE development model which consists of several stages (Analyze, Design, Development, Implimentation, Evaluation). The test subjects are third grade students of SD IP Daaruth Thullab 02 Koto Salak. The data collection instrument used an assessment instrument in the form of a validation sheet, the practicality and effectiveness of this assessment instrument were validated by three validators, content balladators, language validators, and construct validators.

The use of teaching materials for the Integrated Thematic Module of the Qur'an and Hadith on the Weather Theme in grade III Elementary School. The results of the module validation carried out by 3 validators obtained an average validity value of 78.95% in the valid category, the practicality value obtained a value of 93% in the very practical category. And the value of effectiveness obtained a value of 66,68%. It can be concluded that the Thematic Integrated Module of the Qur'an and Hadith on the Weather Theme in grade III Elementary School is valid and can be used by teachers and students.

**Keywords:** Development, Module, Thematic, Al-Qur'an,

---

**Abstrak:** Uswatun Hasanah Yusid : 2018. Pengembangan Modul Tematik Terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis pada Tema Cuaca di kelas III Sekolah Dasar.

Penelitian ini, dilatar belakangi oleh pembelajaran hanya terfokus pada buku guru, sehingga guru sedikit sekali memberikan pemahaman mengenai nilai-nilai keislaman kepada siswa dan guru merasa kesulitan dalam menanamkan nilai karakter pada siswa. Materi di dalam buku ajar tematik maupun modul belum tersedia yang terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis. Padahal sumber belajar yang terintegarsi Al-Qur'an dan Hadis sangat dibutuhkan di SD tersebut sesuai dengan visi sekolah yaitu mencintai ilmu, ikhlas beramal, siap berdakwah dan sabar menjalaninya. Sehingga diperlukan nya bahan ajar yang mengaitkan Al-Qur'an dan Hadis sebagai upaya dalam mengatasi permasalahan tersebut yaitu perlu usaha untuk mengembangkan bahan ajar Modul Tematik Terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis pada Tema Cuaca di kelas III Sekolah Dasar.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian Research and Development (R&D) dengan mengutamakan model pengembangan ADDIE yang terdiri beberapa tahapan (Analyze, Design, Development, Implimentation, Evaluation) subjek uji coba dalah siswa kelas III SD IP Daaruth Thullab 02 Koto Salak. Instrument pengumpulan data menggunakan instrument penilaian berupa lembar validasi, praktikalitas dan efektifitas

instrument penilaian ini di validasi oleh tiga validator, validator isi, validator bahasa, dan validator konstruk. Adapun penggunaan bahan ajar Modul Tematik Terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis pada Tema Cuaca di kelas III Sekolah Dasar.

Hasil validasi Modul yang dilakukan 3 validator diperoleh nilai validitas rata-rata 78,95 % dalam kategori valid, nilai praktikalitas memperoleh nilai 93% dalam kategori sangat praktis dan nilai efektifitas memperoleh nilai 66,68% dalam kategori efektif. . Dapat disimpulkan bahwa Modul Tematik Terintegrasi Al- Qur'an dan Hadis pada Tema Cuaca di kelas III Sekolah Dasar.yang dihasilkan memenuhi valid dan dapat digunakan oleh guru dan siswa.

**Keywords:** Pengembangan, Modul, Tematik, Al-Qur'an, Hadis



## PENDAHULUAN

Hasil wawancara dengan salah satu guru kelas III, yaitu ibu Lina Yuniarti, S.Pd. Mengenai pelaksanaan pembelajaran tematik, diperoleh bahwa guru sedikit sekali memberikan pemahaman mengenai nilai-nilai keislaman kepada siswa dan guru merasa kesulitan dalam menanamkan nilai karakter pada siswa. Materi di dalam buku ajar tematik maupun modul belum tersedia yang terintegrasi *Al-Qur'an dan Hadis*. Padahal sumber belajar yang terintegrasi *Al-Qur'an dan Hadis* sangat dibutuhkan di SD tersebut sesuai dengan visi sekolah yaitu mencintai ilmu, ikhlas beramal, siap berdakwah dan sabar menjalaninya. Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, agar pelaksanaannya tidak ada pemisahan antara ilmu agama dengan ilmu pengetahuan umum karena sumber dari segala ilmu itu adalah satu yaitu ALLAH SWT.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memaksimalkan penanaman nilai-nilai karakter dan sikap spiritual siswa adalah dengan menggunakan bahan ajar yang terintegrasi Al-Qur'an dan Al-Hadis. Bahan ajar yang dikembangkan adalah modul. Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengembangkan suatu inovasi terhadap Modul tematik terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis tersebut untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih lengkap mencakup ilmu umum dan ilmu agama. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan yang berjudul **“Pengembangan Modul Tematik Terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis Pada Tema cuaca di Kelas III SD**

(Nafi'atus Sholihah 2017) dengan judul “Pengembangan Modul Ipa Terintegrasi Dengan Ayat Al- Qur'an dan Hadist” hasil penelitian ini menghasilkan modul IPA terintegrasi dengan ayat Al-Qur'an dan Hadist dikembangkan dengan mengacu pada model informatif. (Maratul Qiftiyah 2018) dengan judul “Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik pada Tema Peristiwa dalam Kehidupan Terintegrasi dengan Ayat-ayat Al Qur'an Kelas V MI/SD” hasil penelitian ini untuk mengembangkan modul pembelajaran tematik terintegrasi ayat-ayat Al Qur'an dan mengetahui bagaimana tingkat kelayakan dan kemenarikan modul sehingga menghasilkan modul pembelajaran yang layak dan bermanfaat bagi pembaca. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D).

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan research and development (R&D) yang bertujuan untuk mengembangkan suatu produk. Menurut pendapat Sugiyono (2019) Research and Development adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan mengkaji keefektifan produk tersebut. Sedangkan menurut Nusa Putra (2019) definisi R&D ialah sebagai metode penelitian yang secara sengaja, sistematis, bertujuan/diarahkan untuk mencari temuan, merumuskan, memperbaiki, mengembangkan, menghasilkan menguji ke efektifan produk, model, metode/strategi/cara, jasa, prosedur tertentu yang lebih unggul, baru, efektif, efisien, produktif, dan bermakna. Salah satu model pengembangan dalam penelitian yaitu model ADDIE.

Model ADDIE yang digagas oleh Reiser dan Molenda pada tahun 1990-an dan juga dikembangkan oleh Dick and Carry pada tahun (1996) untuk merancang sistem pembelajaran. Model pengembangan ADDIE merupakan salah satu model yang sering digunakan pada penelitian yang mengembangkan suatu produk seperti buku ajar pembelajaran, modul pembelajaran, video pembelajaran dan lain sebagainya (Marsini, 2021). Model ADDIE terdiri dari Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation.

Pada bagian metode dipaparkan mengenai subjek penelitian, prosedur penelitian, instrumen pengumpulan data, dan analisis data. Tuliskan secara detail. Hal-hal yang perlu dituliskan dapat .

## HASIL PENELITIAN

Pada penelitian ini memperlihatkan hasil pengembangan modul tematik terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis pada tema cuaca di kelas III sekolah dasar dengan model pengembangan ADDIE (Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation). Berikut ini tahapan pengembangan yang digunakan pada penelitian, yaitu:

### 1. Hasil Tahap Analyze ( analisis)

Pada tahap analisis, peneliti mengumpulkan informasi sesuai dengan analisis kebutuhan, analisis siswa, analisis materi, peneliti mewawancarai guru kelas III untuk mengetahui modul tematik terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis yang akan dikembangkan. Dalam mengumpulkan informasi peneliti menganalisis sebagai berikut: Hasil Analisis Kebutuhan Pada tahap ini analisis kebutuhan ini, untuk mengetahui kebutuhan Dalam modul tematik terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis pada tema cuaca di kelas III SD (IP) Daaruth Thullab 02 Koto Salak. Agar siswa dapat mengetahui pelajaran yang menyangkut tentang Al-Qur'an dan Hadis sehingga hasil belajar siswa meningkat, dan dapat memberikan perubahan dari karakter siswa itu sendiri terutama yaitu karakter religiusnya.

Analisis Siswa Beberapa hasil kegiatan observasi yang dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa karakter siswa pada modul tematik yaitu, faktor pertama siswa kurang fokus dalam belajar, faktor kedua proses pembelajaran di kelas hanya mencatat dan mendengarkan dan faktor yang ketiga guru merasa kesulitan dalam menanamkan nilai karakter pada siswa karena materi di dalam buku ajar tematik maupun modul belum tersedia yang terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis.

Berdasarkan hal di atas, buku ajar tematik maupun modul yang belum tersedia belum optimal maka di butuhkan modul tematik terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis untuk mengatasi karakter siswa atau permasalahan yang ada dan bertujuan untuk memberikan motivasi kepada siswa agar semangat belajar dan memudahkan untuk memahami pembelajaran. Selain itu modul tematik terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis ini dapat membantu siswa dalam menanamkan karakter religius mempelajari modul tematik terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis pada tema cuaca di kelas III Sekolah Dasar. Analisis Materi Materi pada pengembangan ini yaitu materi pada Tema Cuaca. Aspek materi pada tema cuaca yaitu materi PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP, PJOK. Materi pada Tema Cuaca dapat disimpulkan bahwa proses pembelajarannya terfokus pada buku tematik kurangnya menanamkan karakter religius dalam pembelajarannya yang belum terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis. maka dibutuhkan suatu modul tematik terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis dalam memahami materi.

### 2. Hasil Tahap Design (Perencanaan)

Hasil Rancangan Instrument Penelitian Lembar Validasi Pada lembar validasi terdapat petunjuk pengisian 3 aspek penilaian di antaranya aspek komponen kelayakan isi, kelayakan konstruksi, dan komponen bahasa serta skor yang diisi oleh validator Yulia Darniyanti, M.Pd dengan hasil 75% dikategorikan valid, validator Ana Novita Sari, M.Pd dengan hasil 83,3% dikategorikan sangat valid, validator Rusyda Ulva, M.Pd dengan hasil 78,57% dikategorikan valid dilihat pada lampiran 1

Lembar Praktikalitas Pada lembar praktikalitas terdapat petunjuk pengisian dan aspek penilaian yang akan di nilai oleh Guru. Hasil praktikalitas oleh praktisi Guru kelas III dengan hasil 93% dikategorikan sangat praktis, dikategorikan praktis dapat di lihat pada lampiran 2

Lembar Efektivitas Hasil rancangan validasi lembar efektifitas (tes hasil belajar) efektifitas terdapat petunjuk pengisian dan aspek yang dinilai dapat dilihat pada lampiran. Selain itu, tes hasil belajar siswa ketuntasan hasil belajar siswa dengan rata-rata dikategorikan efektif. Sedangkan ketidaktuntasan siswa dengan rata-rata dikategorikan tidak efektif dapat dilihat pada lampiran 3.

Hasil Rancangan Modul Produk yang dikembangkan oleh peneliti memiliki komponen-komponen yang bertujuan untuk memudahkan siswa memahami materi dalam proses pembelajaran. Penyajian modul disusun secara berurutan yang terdiri dari Cover Modul, Redaksi Modul, Kata Pengantar, Daftar Isi, Petunjuk Penggunaan Modul, Ki, KD, Materi dan Soal-soal latihan, Daftar Pustaka, Kunci Jawaban, serta Biografi Penulis.

### 3. Hasil Tahap Development (Pengembangan)

Tahap ketiga adalah pengembangan (Development) yang pada intinya adalah menerjemahkan spesifikasi desain desain kedalam bentuk fisik, sehingga kegiatan ini menghasilkan produk pengembangan. Tujuan dari tahap pengembangan ini menghasilkan modul tematik terintegrasi Al- Qur'an dan Hadis pada tema cuaca di kelas III Sekolah Dasar yang valid, praktis dan efektif sehingga layak digunakan dalam proses pembelajaran. Kesesuaian hasil produk modul tematik dengan melihat penulisan isi pembelajaran yang dilengkapi dengan materi serta soal latihan modul tematik dikembangkan di kelas III karena permasalahan pada tema cuaca yang terdapat di kelas III serta materi yang diambil dikembangkan di kelas III, dengan jumlah siswa 18 di SD IP Daaruth Thullab 02 Koto Salak. Sedangkan data hasil validitas modul disajikan pada tabel

Hasil Validasi Modul Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa hasil validasi yang dilakukan oleh validator terlihat : Validator Yulia Darniyanti, M.Pd dengan hasil 75 % dikategorikan valid, validator Ana Novita Sari, M.Pd dengan nilai 83,3 % dikategorikan sangat valid dan validator Rusyida Ulva, M.A dengan hasil 78,57 % dikategorikan valid. Dengan demikian hasil penilaian validasi modul tematik yang telah dirancah peneliti mendapat rata-rata 78,95 % karena isi dan format modul telah sesuai dengan materi pada Tema Cuaca. Sehingga bisa diterapkan di Sekolah Dasar. Analisis ini dapat dilihat pada lampiran Lembar Validitas Modul Tematik.

Uji Perorangan Tujuannya untuk melihat kepraktisan Modul Tematik Terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis pada Tema Cuaca di Kelas III Sekolah Dasar. Dengan sasaran guru. Dari tabel 4.6 dapat dilihat bahwa hasil belajar praktikalitas yang dilakukan oleh praktisi terlihat : Praktisi Guru Kelas III dengan hasil 93 % dikategorikan sangat praktis, karena Modul yang dikembangkan dapat digunakan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran, sehingga tepat penggunaan dan bisa diterapkan di Sekolah Dasar. Analisis ini dapat dilihat di lampiran Lembar Praktikalitas Modul Tematik.

### 4. Hasil Tahap Implementation (implementasi)

Setelah modul tematik terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis pada tema cuaca dinyatakan sangat valid oleh validator, maka modul tematik dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Hasil uji coba ini akan dijadikan acuan untuk merevisi kembali modul tematik yang dikembangkan. Uji coba modul tematik dilaksanakan di SD IP Daaruth Thullab 02 Koto Salak dengan subjek penelitian kelas III dengan jumlah siswa 18 orang.

Pertemuan pertama pada tanggal 15 juni 2022 peneliti ke SD IP Daaruth Thullab 02 Koto Salak untuk memulai penelitian di hari pertama. Peneliti masuk kelas III dengan guru kelas III kemudian kelas dimulai dengan dibuka salam, menanyakan kabar, dilanjutkan siswa mulai membaca doa sebelum memulai pembelajaran di kelas setelah membaca doa, peneliti memulai pengenalan diri terlebih dahulu kepada siswa di kelas tersebut setelah perkenalan peneliti mengajak siswa tepuk semangat agar belajarnya lebih semangat, setelah berkenalan peneliti memperlihatkan modul tematik tema cuaca kepada siswa dan guru kemudian membagikan modul kepada siswa untuk melihatnya dengan berkelompok setelah memberikan modul.

Siswa diingatkan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita. Dilanjutkan menyanyikan lagu garuda pancasila. Sebelum membaca buku peneliti menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan dengan pertanyaan siapa yang pernah menonton televisi tentang perkiraan cuaca, peneliti menginformasikan tujuan pembelajaran dan peneliti mengajak siswa membaca buku bacaan yang dibawa tentang cuaca selama 10 menit, kemudian siswa membaca bacaan tentang keadaan cuaca di modul yang diberikan peneliti kepada siswa, kemudian peneliti bercerita tentang keadaan cuaca hari ini, kemudian peneliti menanyakan bagaimana keadaan cuaca hari ini kemudian peneliti.

Peneliti menjelaskan gambar yang ada di modul tematik terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis. dan siswa mencermati simbol simbol untuk cuaca. Siswa mencermati cuaca yang dominan terjadi selama 5 hari ini? Apakah hujan, cerah, berawan, mendung. Dan peneliti memancing pengetahuan siswa dengan menjelaskan konsep pecahan sederhana. Dan siswa dikenalkan lagu ambilkan bulan bu. Peneliti dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran, selanjutnya menyanyi lagu daerah untuk menumbuhkan Nasionalisme, Persatuan, dan toleransi. Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa.

Pertemuan kedua tanggal 16 juni 2022 Peneliti masuk kelas III dengan guru kelas III kemudian kelas dimulai dengan dibuka salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa, dilanjutkan siswa mulai membaca doa sebelum memulai pembelajaran di kelas. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita, menyanyikan lagu garuda pancasila, pembiasaan membaca/menulis 15 menit. Kemudian peneliti menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan, peneliti menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Peneliti memulai pelajaran dengan menanyakan keadaan cuaca hari ini. Peneliti bertanya jawab bersama siswa mengenai hal-hal yang dapat menghangatkan tubuh saat cuaca terasa dingin, selanjutnya kegiatan Tanya jawab dapat dilakukan dengan sistem kuis, kemudian siswa melanjutkan diskusi bersama mengenal daerah asal masing-masing, peneliti memilih salah satu siswa menjadi pemimpin diskusi setiap siswa menyampaikan dari daerah mereka berasal. selanjutnya siswa membaca modul tematik untuk mengetahui berbagai kondisi cuaca.

Peneliti memberikan pertanyaan lisan terkait kondisi cuaca, siswa mengamati perubahan cuaca, siswa berdiskusi mengenai unsur-unsur dalam memperkirakan cuaca. Siswa berpasangan dengan temannya lalu, mereka melakukan percakapan terkait keadaan cuaca yang di alami saat ini. Kemudian siswa menuliskan hasil percakapannya di lembar yang telah disediakan di modul tematik tersebut.

Setiap pasangan diberi kesempatan untuk mempraktikkan percakapannya di depan kelas, siswa maju kedepan kelas dan memperagakan percakapan, mereka melakukannya dengan berani dan penuh percaya diri. Setelah berdiskusi siswa berdiskusi siswa melakukan aktivitas di luar kelas, siswa lari berkeliling lapangan dan melakukan gerakan-gerakan ringan. Peneliti dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran. Apa saja yang dilakukan kegiatan hari ini.

Pertanyann guru yang diajukan guru dijawab secara lisan atau tulisan, jika guru menginginkan siswa menuliskan jawaban pertanyann refleksi, menyanyikan lagu daerah untuk menumbuhkan Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi, slam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa.

Pertemuan ketiga tanggal 17 juni 2022 2022 peneliti ke SD IP Daaruth Thullab 02 Koto Salak untuk memulai penelitian di hari ketiga. Peneliti masuk kelas III dengan guru kelas III kemudian kelas dimulai dengan dibuka salam, menanyakan kabar, dilanjutkan siswa mulai membaca doa sebelum memulai pembelajaran di kelas setelah membaca doa, selanjutnya peneliti memberikan soal evaluasi kepada siswa untuk dikerjakan agar dapat mengetahui berapa perolehan nilai selama belajar Modul Tematik Terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis pada Tema Cuaca dikelas III Sekolah Dasar dan juga memberikan instrument praktikalitas kepada guru untuk menilai apakah modul tematik cocok digunakan di sd tersebut.

## 5. Hasil Tahap Evaluation (Evaluasi)

Tahap terakhir dari model ADDIE adalah tahap evaluasi hasil dari tahap ini dilakukan dengan menganalisis data hasil penelitian yang diperoleh dari analisis kevalidan modul tematik terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis pada tema cuaca di kelas III Sekolah Dasar dari validator (ahli/pakar) oleh dosen. Kemudian, kepraktisan dilihat dari angket respon guru di kelas III sedangkan analisis efektifitas dilihat pada tes hasil belajar peserta didik dengan tujuan untuk mengetahui keefektifitas modul tematik yang diterapkan di SDIP Daaruth Thullab 02 Koto Salak.

Pada penelitian ini yang perlu diperhatikan adalah produk yang dikembangkan yaitu modul tematik. Jadi sebelum melakukan penelitian modul tematik yang telah dikembangkan harus divalidasi oleh validator untuk melihat apakah bahan ajar modul sudah siap digunakan dari hasil validasi dari validator.

Berdasarkan dari hasil uji coba tes. Dapat diketahui bahwa hasil uji coba soal tes dari tema muatan pembelajaran tematik memperoleh persentase ketuntasan yaitu : siswa memperoleh nilai PPKn di atas KKM yaitu sebanyak 12 orang siswa dengan persentase 66,6 % siswa yang memperoleh nilai bahasa Indonesia di atas KKM yaitu sebanyak 11 orang siswa dengan persentase 61,1 % siswa yang memperoleh nilai Matematika di atas KKM yaitu sebanyak 10 orang dengan persentase 55,5 % siswa yang memperoleh PJOK di atas KKM sebanyak 13 orang siswa dengan persentase 72,2 % siswa yang memperoleh nilai SBdP di atas KKM yaitu sebanyak 14 orang siswa dengan persentase 77,7 %. Hasil yang diperoleh dari uji coba soal tes memperoleh nilai rata-rata 66,8 % sehingga modul tematik terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis pada tema cuaca dapat dikatakan efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

## PEMBAHASAN

Pengembangan bahan ajar tematik terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis pada Tema Cuaca yang telah dilaksanakan oleh peneliti menggunakan model ADDIE yang terdiri dari 5 tahap, yaitu a) Analyze, b) Design, c) Development, d) Implementation, e) Evaluation (ADDIE 1990) (Marsini, 2021). Pada tahap penelitian pendahuluan peneliti menemukan permasalahan di SD IP Daaruth Thullab 02 Koto Salak. Masalah yang peneliti temukan adalah belum tersedianya bahan ajar yang di gunakan dalam pembelajaran berupa buku guru dan siswa yang diterbitkan oleh pemerintah revisi 2021. Padahal dalam kenyataannya, sekolah tersebut merupakan Sekolah Dasar yang berbasis Islam, dimana seharusnya tidak ada pemisahan antara ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum dalam pembelajaran. Oleh sebab itu, peneliti mengembangkan bahan ajar berupa modul tematik terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis pada Tema Cuaca di kelas III Sekolah Dasar.

Modul terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis merupakan bentuk bahan ajar yang disusun secara sistematis dengan membaurkan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis pada pembelajaran tematik sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh. Modul yang dikembangkan disusun sesuai dengan kompetensi inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Yang telah ditetapkan kurikulum 2013 pada Tema Cuaca untuk kelas III SD. Modul yang dikembangkan disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas III SD.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengumpulan data yang telah dilakukan. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah modul tematik terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis untuk kelas III Sekolah Dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana validitas, praktikalitas, dan efektifitas pengembangan modul tematik terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis pada Tema Cuaca di kelas III SD. Modul pembelajaran tematik ini disusun berdasarkan kompetensi inti (KI) kompetensi dasar (KD). Produk yang telah dikembangkan kemudian divalidasi oleh beberapa ahli sebelum di uji cobakan.

Validasi dilakukan oleh 3 ahli, yaitu ahli bahasa, ahli isi, ahli konstruk dan di uji cobakan pada guru kelas III. Hasil validasi oleh ahli sudah terkumpul kemudian peneliti menghitung skor kualitas dari setiap aspek pada produk modul pembelajaran tematik pada tema cuaca dengan menggunakan skala likert, didalam validasi modul juga ada di revisi produk modul yang akan di uji cobakan di SD IP Daaruth Thullab 02 Koto Salak, yang pertama revisi bahasa validator menyarankan Perbaiki penulisan yang sesuai EBI, dan revisi isi validator menyarankan Perbaiki penulisan yang typo, dan revisi konstruk validator menyarankan untuk Tambahkan karakter religius di setiap pembelajaran, Berikan penjelasan setelah surah dan hadis.

Hasil yang diperoleh untuk aspek kualitas bahasa 78,57% dengan kategori valid hal ini terlihat pada aspek yang dinilai dari bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah tata bahasa Indonesia yang baik dan benar, informasi yang jelas, dan ejaan yang digunakan mengacu pada EBI. Untuk aspek isi 83,3% dengan kategori sangat valid hal ini terlihat pada aspek yang dinilai dari isi modul seperti modul menyajikan informasi singkat yang sesuai dengan deskripsi muatan pembelajaran, materi yang disajikan dalam modul sesuai dengan KI, KD, dan tujuan pembelajaran yang dirumuskan, dan ayat Al-Qur'an dan Hadis yang dikaitkan dengan materi pembelajaran dapat meningkatkan nilai-nilai karakter religius dan nasionalis siswa.

Dan untuk aspek konstruk 75% dengan kategori valid. Hal ini terkait dengan terlihat pada aspek yang di nilai dari konstruk seperti uraian materi pada modul diintegrasikan dengan ayat Al-Qur'an dan Hadis, soal-soal penilaian membantu siswa mencapai tujuan, dan terdapat keseimbangan antara ilustrasi gambar dengan tulisan. Hal ini sejalan dengan penelitian dilakukan oleh Derma Yulita (2017) dari hasil validasi modul berada pada interval 81%-100% dengan kategori sangat valid. Hal ini berarti modul Tematik Terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis pada tema Cuaca layak digunakan dalam pembelajaran.

Uji coba pada guru kelas III di SD (IP) Daaruth Thullab 02 Koto Salak yaitu ustazah Desi Rizkia Sari, S.Sos di minta mengisi angket praktikalitas modul Tematik Terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis pada tema Cuaca berdasarkan petunjuk pengisian. Berdasarkan hasil penilaian praktisi mendapat nilai 93% maka modul Tematik Terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis pada tema Cuaca dikategorikan sangat praktis hal ini terkait pada aspek penilaian kemudahan penggunaan seperti penggunaan modul membuat waktu pembelajaran lebih efektif dan efisien, uraian materi dan latihan yang ada pada modul jelas dan sederhana dan modul membantu guru dalam mengatasi keterbatasan bahan ajar yang terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis. Praktis dalam KBBI didefinisikan dengan berdasarkan, mudah, dan senang memakainya dan praktis jika terdapat kesesuaian antara harapan dan penilaian.

Praktikalitas berkaitan dengan kemudahan dan kemajuan yang didapatkan siswa dengan menggunakan modul, maupun produk lainnya.

Hal ini sesuai dengan uji praktikalitas yang dilakukan oleh Marno (2013 : 15) bahan ajar yang praktis apabila mudah digunakan dengan kriteria bahan ajar harus relevan dengan tujuan, bahan ajar harus sesuai dengan perkembangan peserta didik, bahasa yang digunakan mudah dipahami dan dapat membantu memahami materi yang dipelajari serta menambah motivasi dan siswa untuk belajar. Di dapatkan persen nilai sebesar 94%. Jadi modul yang dikembangkan dapat digunakan dalam pembelajaran.

Uji efektivitas Modul Tematik Terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis pada tema Cuaca dilihat berdasarkan pencapaian hasil belajar siswa. Berdasarkan uji efektivitas yang telah dilakukan di kelas III SD Islam Plus Daaruth Thullab 02 Koto salak di peroleh data siswa dilakukan dengan uji soal tes memperoleh nilai rata-rata 66,62 % Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata efektivitas modul pembelajaran Tematik Terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis pada tema Cuaca yang mencapai 66,62% termasuk kategori efektif. Hal ini terkait dengan penilaian soal tes seperti pokok soal dirumuskan secara jelas dan tegas, penulisan soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, dan pilihan jawaban tidak mengandung pernyataan "semua pilihan jawaban di atas salah". Atau "semua jawaban di atas benar".aqn

Dalam KBBI efektifitas di defenisikan daya guna, keaktifan serta adanya kesesuaian dan tujuan yang ingin di capai. Menurut handayani (1998;16) efektifitas ialah pengukuran dalam arti tercapainya sasaran yaitu tujuan pembelajaran yang telah di tentukan sebelumnya. Berdasarkan analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa modul Tematik Terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis Tema Cuaca dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan keterampilan siswa sesuai dengan yang dicapai. Berdasarkan data yang dapat dari pengembangan modul tematik terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis pada tema cuaca di kelas III Sekolah Dasar, maka modul tematik dengan kategori valid, sangat praktis, dan efektif.

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu Pengembangan Modul Tematik Terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis pada Tema Cuaca di kelas III Sekolah Dasar, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Validasi Modul Tematik Terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis pada Tema Cuaca di kelas III Sekolah Dasar, Validasi dilakukan oleh 3 ahli, yaitu ahli bahasa, ahli isi, ahli konstruk dan di uji cobakan pada guru kelas III. Hasil validasi oleh ahli sudah terkumpul kemudian peneliti menghitung skor kualitas dari setiap aspek pada produk modul pembelajaran tematik pada tema cuaca dengan menggunakan skala likert dengan rata-rata 78,95% dengan kategori valid,. Hasil yang diperoleh untuk aspek kualitas bahasa 78,57% dengan kategori valid, untuk aspek isi 83, 3% dengan kategori sangat valid dan untuk aspek konstruk 75% dengan kategori valid. Hal ini berarti modul Tematik Terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis pada tema Cuaca layak digunakan dalam pembelajaran.
2. Hasil penilaian praktisi mendapat nilai 93% maka modul Tematik Terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis pada tema Cuaca dikategorikan sangat praktis. Praktis dalam KBBI didefinisikan dengan berdasarkan, mudah, dan senang memakainya dan praktis jika terdapat kesesuaian antara harapan dan penilaian. berkaitan dengan kemudahan dan kemajuan yang siswa dapatkan menggunakan modul, maupun produk lainnya.
3. Hasil belajar siswa yang dinilai berdasarkan uji efektivitas yang telah dilakukan di kelas III SD Islam Plus Daaruth Thullab 02 Koto salak di peroleh data siswa dilakukan dengan uji soal tes memperoleh nilai
4. rata- rata 66,62 %. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata efektivitas pembelajaran Tematik Terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis pada tema Cuaca termasuk kategori efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Halim, H., & Pontas, K (2015) Pendidikan Mipa Fkip Unigha Sigli. 03(02).
2. Ita Gustiana, 2021 “ Pengembangan Modul Pembelajaran IPS Melalui Pendekatan Nilai-Nilai Islam Kelas V Semester I SD/MI
3. Laila Fatmawati, dkk 2017. Pengembangan Modul Pendidikan Multikultural Berbasis Karakter Cinta Tanah Air dan Nasionalis pada Pembelajaran Tematik. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. Volume 8, Nomor. 1
4. Maratul Qiftiyah “Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik pada Tema Peristiwa dalam Kehidupan Terintegrasi dengan Ayat-ayat Al Qur’an Kelas V MI/SD”
5. Moni Selvi Diana, 2021. “Pengembangan Modul Tematik Terintegrasi Nilai Karakter Tema Menyayangi Tumbuhan Dan Hewan Kelas III SD/MI”
6. Nafi’atus Sholihah, 2017. “Pengembangan Modul Ipa Terintegrasi Dengan Ayat Al-Qur’an dan Hadist”
7. Otang Kurniawan dkk, 2017. “Penerapan kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Keterampilan, Sikap, dan pengetahuan”. Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
8. Universitas Riau Volume. 6, Nomor. 2 Prastowo , Andi . 2013. Pengembangan Bahan Ajar Tematik . Yogyakarta Diva Press.
9. Qismaeni Maula Nisa, 2018. “Pengembangan modul tematik berbasis intergrasi ilmu umum dan ilmu agama pada siswa kelas IV SD mutual kota magelang”
10. Ruaida, (2014). Pembuatan Modul Pembelajaran Muatan Ips K13 Berbasis CTL Di Kelas V SD Negeri 09 Sitiung Kabupaten Dharmasraya. Universitas DharmasIndonesia.
11. Sudaryanto, dkk 2020. Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan Aplikasinya dalam Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Indonesia. Jurnal bahasa. Volume. 9, Nomor (2).
12. Sugiyono, (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
13. Siti Rugaya, 2020. “Modul Bahan Ajar Al-Qur’an Hadist (Studi Perbandingan Materi, Proses dan Penilaian Antara Modul Berbasis Pesantren dan Berbasis Kementrian Agama) di Al-Hidayaah Boarding School Depok”
14. SitiMustaghfiroh, 2020 Konsep “Merdeka Belajar” Perspektif Aliran Progresivisme John Dewey, Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran, Vol. 3, No.1